

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zaman terus mengalami perubahan, seiring dengan kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sehingga suatu Negara dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar tetap bisa eksis di zaman era globalisasi seperti saat ini. Tentunya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pembangunan SDM yang berkualitas diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM yang mampu mendukung pembangunan ekonomi dan pembangunan di bidang-bidang lainnya.¹ Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas tersebut merupakan prasarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.²

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa

¹OemarHamalik, *KurikulumdanPembelajaran*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2013), hal. 22

²KokomKomalasari, *PembelajaranKontekstual: KonsepdanAplikasi*, (Bandung: PT. RafikaAditama, 2010), hal 3

yang akan datang.³ Sedangkan Pendidikan Islam menurut Al-Abrasyi adalah suatu proses untuk mempersiapkan manusia agar memiliki hidup yang sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, mahir dalam pekerjaannya, dan manis dari tutur katanya, baik lisan maupun tulisan.⁴

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan.⁵ Seperti yang dituangkan ke dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut:⁶

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan juga merupakan kebutuhan bagi setiap insan di dunia, sebab secara langsung dan tidak langsung pendidikan dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan hidup yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Manusia sebagai pelaku utama pendidikan hendaknya berbondong-bondong menuntut ilmu dan memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Karena menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan seperti sabda Rasulullah SAW :

³BintiMaunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

⁴Zaini, *Landasan Kependidikan*, (Yogyakarta : MISTAQ PUSTAKA, 2011), hal. 14

⁵ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13

⁶*Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 6

ظَلَبَ الْعِلْمَ فَرِيضَةً عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”.⁷

Pendidikan islam adalah suatu sistem yang menginginkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideologi islam yang nantinya akan memudahkan seseorang tersebut membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam yang di yakini.⁸ Dan dalam pendidikan islam berkaitan erat dengan pembinaan iman, akhlaq, dan amal sholih, baik suatu individu suatu bangsa maupun antara individu secara keseluruhan.⁹ Ketiga pokok ajaran islam tersebut merupakan satu kesatuan untuk membentuk seorang Muslim yang bertaqwa. Pendidikan islam harus mampu mewujudkan manusia sempurna agar keberadaannya mampu menebarkan keselamatan untuk semua yaitu terapainya kebaikan dunia akhirat.

Langkah strategi pendidikan islam dalam perubahan kepribadian muslim tidak terpisah dari ketiga unsur pendidikan yaitu keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹⁰ Bagi keluarga muslim anak merupakan karunia Allah yang wajib disyukuri, tapi dibalik itu anak juga merupakan amanat bagi orang tua agar diasuh, dibimbing, dan dididik dengan sebaik-baiknya. Itulah sebabnya para orangtua tidak hanya diwajibkan memenuhi kebutuhan lahiriyah yang meliputi sandang pangan papan, melainkan juga

⁷Mudasir, *IlmuHadits*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2005), hal. 129

⁸Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta : Ciputat Pers,2002), Hal. 32

⁹Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Surabaya : Elkaf,2006), Hal. 20

¹⁰Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakart : Bina Ilmu, 2004), Hal.165

wajib memenuhi kebutuhan rohaniyah anak dengan memberikan anak seluas kasih sayang, dan pemberian pendidikan islam.

Terasa tepat jika Zakiyah Daradjat berpendapat jika latihan agama dilalaikan pada usia dini atau dilakukan dengan cara yang kaku, maka diwaktu dewasa kelak akan cenderung kepada atheis atau kurang peduli terhadap pentingnya agama bagi dirinya, oleh sebab itu semakin banyak anak dilatih keagamaan di usia dini, maka pada dewasa nanti akan semakin terasa kebutuhannya terhadap agama.

Dengan demikian sudah menjadi tanggungjawab setiap umat islam untuk mendidik dan membiasakan anak-anak mendirikan shalat berjamaah disetiap waktu. Dan untuk mewujudkan pendidikan shalat berjamaah pada anak tidaklah mudah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan shalat berjamaah pada anak adalah faktor lingkungan, sarana dan prasarana. Selain itu faktor dari si anak yang masih memerlukan perhatian khusus dari orangtuanya.

Kegiatan apa yang sering dilihat anak dalam keluarga, itulah yang akan ditiru oleh anak. Karena pendidikan dalam keluarga merupakan asas terpenting dalam perkembangan jiwa anak. Diantaranya tempat-tempat pendidikan seperti dirumah, dimasyarakat, di rumah ibadah dan di sekolah pendidikan agama di rumah itulah yang paling penting.¹¹

¹¹Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung : Remaja Rosdakarya,2003),Hal.134

Madrasah sebagai tempat mencari ilmu menjadi tempat yang tepat untuk mengajarkan pendidikan agama khususnya pendidikan shalat berjamaah bagi siswa semua.

Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol adalah salah satu sekolah yang kiranya dapat membantu pendidikan dan pembinaan shalat berjamaah kepada para siswanya. Di SDI tersebut siswa mendapat pendidikan dan bimbingan langsung dari bapak dan ibu guru yang mengajar di SDI tersebut, sehingga tertanam dalam dirinya kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamaah secara rutin.

Dengan melihat begitu pentingnya pembiasaan shalat berjamaah dalam proses pendidikan, maka kemajuan dan peningkatan akhlaq siswapun banyak tergantung dari kompetensi guru dalam menjalankan program-program pendidikannya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Pembiasaan Shalat Berjamaah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Wajib Pada Siswa Di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks diatas, maka penelitian ini difokuskan pada pendidikan shalat berjama'ah, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Dari latar belakang diatas, maka masalah yang menjadi focus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pembinaan pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol ?
2. Bagaimanakah metode pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol ?
3. Bagaimanakah implikasi pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol ?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui Bagaimanakah pembinaan pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol ?
2. Mengetahui Bagaimanakah metode pembinaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol ?
3. Mengetahui Bagaimanakah implikasi pembinaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi bahan acuan bagi peneliti lain, maupun bagi guru dalam mengkaji masalah pendidikan agama, khususnya tentang ibadah, lebih khusus lagi dalam pelaksanaan shalat berjamaah agar dapat dijadikan sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang sejenis dalam bidang pendidikan untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan dan menyempurnakan kajian pendidikan agama pada pembelajaran di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol khususnya dalam masalah ibadah shalat berjamaah. Sehingga dapat membentuk karakter-karakter siswa yang berjiwa religius. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam pendidikan shalat berjamaah.

b. Bagi peneliti

Dapat mengetahui pentingnya pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa yang dapat mempengaruhi corak kepribadiannya dimasa mendatang. Selain itu, juga dapat menambahkan informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perkembangan ilmu agama, khususnya dalam masalah ibadah.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang relevan dengan pembahasan pendidikan shalat berjamaah.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pembinaan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia mealui pengajaran.¹²
2. Shalat adalah rukun islam kedua berupa ibadah kepada Allah SWT wajib dilaksanakan manusia selama hidup dengan syarat rukun dan bacaan tertentu yang dimulai dari takbir dan di ahiri dengan salam.¹³
3. Berjamaah adalah shalat bersama dengan mengikuti imam.¹⁴
4. Pembinaan shalat berjamaah di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Sumbergempol, maksudnya adalah kegiatan yang dibuat pendidik untuk mengajarkan dan menumbuhkan kesadaran shalat berjamaah dalam lima waktu, sehingga anak-anak dapat mengamalkan ibadah shalat berjamaah terebut baik ketika masih duduk di bangku sekolah maupun setelah lulus dari lembaga pendidikan.

¹²Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, id.3. (Jakarta : Balai Pustaka,2003), hal.263

¹³*Ibid.*,hal.983

¹⁴*Ibid.*,hal.826

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara global dari semua yang terkandung dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membaginya secara bab per bab.

1. Bagian Awal.

Menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan dimana komponennya meliputi halaman judul, abstrak penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian utama.

Menjelaskan inti dari kegiatan penelitian, meliputi:

a. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberi pengantar kepada pembaca dalam memahami isi laporan penelitian.

b. Bab II: Kajian Pustaka

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil dari penelitian terdahulu.

c. Bab III: Metode Penelitian

Berisi pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Untuk memudahkan dalam mencari keberhasilan tindakan, sebagaimana yang dikatakan oleh E. Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran di dapat

dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat aktif secara fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran, menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkahlaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya.

d. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan analisis data.

e. Bab V: Penutup

Memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir.

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup